

**LAPORAN HASIL PENELITIAN (PTUPT)
POLTEKKES KEMENKES MALANG
TAHUN 2021**

**PENGEMBANGAN APLIKASI PENCEGAHAN PENULARAN
COVID 19 TERHADAP PERILAKU SISWA SMK NU
SUNAN AMPEL PONCOKUSUMO
KABUPATEN MALANG**



Disusun Oleh :

Ketua Tim Peneliti

**TAVIP DWI WAHYUNI, S.Kep, Ns, M.Kes
NIDN. 4020026501**

Anggota

**ANGGUN SETYARINI, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP198310042009122001**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLTEKKES KEMENKESMALANG
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil Kegiatan Penelitian Dengan Judul :

**PENGEMBANGAN APLIKASI PENCEGAHAN PENULARAN
COVID 19 TERHADAP PERILAKU SISWA SMK NU
SUNAN AMPEL PONCOKUSUMO
KABUPATEN MALANG**

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal **November 2021**

Kepala Unit Penelitian Dan Pengabdian
Kepada Masyarakat
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang



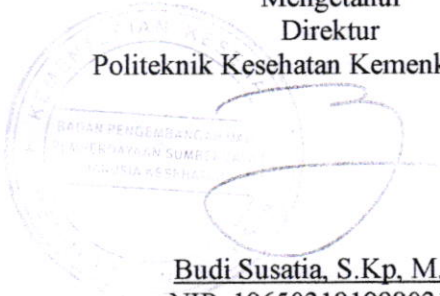
Sri Winarni, SPd, M.Kes
NIP. 196410161986032002

Ketua Tim Pelaksana Penelitian



Tavip Dwi Wahyuni, S.Kep. Ns, M.Kes
NIP. 196502201987032001

Mengetahui
Direktur
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang



Budi Susatia, S.Kp, M.Kes
NIP. 196503181988031002

**PENGEMBANGAN APLIKASI PENCEGAHAN PENULARAN COVID 19
TERHADAP PERILAKU SISWA SMK NU SUNAN AMPEL
PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG**

Tavip Dwi Wahyuni¹, Anggun Setyarini²

¹Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Email: tavip_dwi@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Pandemi virus corona hingga kini masih belum berakhir dan makin bertambah kasusnya. Data per 26 September 2021 di Kabupaten Malang Jawa Timur terjadi penambahan, yaitu sebanyak 887 pasien terkonfirmasi Covid-19. Dan data per 28 Oktober 2020 total Jawa Timur sebanyak 51.506 orang dan di Kabupaten Malang sudah mencapai 3.609 orang. Tujuan penelitian adalah Mengetahui efektifitas Pengembangan Aplikasi Pencegahan Penularan Covid 19 Terhadap Perilaku Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Kabupaten Malang. **Metode:** Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan 2 desain, 1) *Research and Development (R&D) 6 langkah* yaitu menyusun Aplikasi 2) *Quasy Eksperimental (Pretest-Posttest Control Group Design)* Responden Penelitian 60 Siswa dibagi dalam 3 kelompok dan masing-masing kelompok 20 siswa, yaitu Kelompok A (Perlakuan Pemberian Aplikasi dan Modul), Kelompok B (Perlakuan Pemberian Aplikasi) dan Kelompok C (Kelompok Kontrol/Tanpa Perlakuan). Data dianalisis dengan ANOVA. & Uji lanjut BNT. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan aplikasi dapat meningkatkan perubahan perilaku siswa Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 (sig < 0,05). **Diskusi:** Terdapat perbedaan signifikan antara perlakuan pemberian aplikasi dan modul, perlakuan pemberian aplikasi, dan perlakuan kontrol terhadap peningkatan nilai perilaku masyarakat mengenai pencegahan virus Corona-19.

Kata Kunci: aplikasi, pencegahan, covid-19, perilaku

RINGKASAN

Pandemi virus corona hingga kini masih belum berakhir dan makin bertambah kasusnya. Data per 26 September 2021 di Kabupaten Malang Jawa Timur terjadi penambahan, yaitu sebanyak 887 pasien terkonfirmasi Covid-19. Dan data per 28 Oktober 2020 total Jawa Timur sebanyak 51.506 orang dan di Kabupaten Malang sudah mencapai 3.609 orang.

Desain penelitian pada penelitian ini *menggunakan 2 Desain*, Tahap pertama : *Research and Development (R&D) 6 langkah*, Tahap Kedua : *Quasy Eksperimental (Pretest-Posttest Control Group Design)*. Jumlah Responden Penelitian adalah 60 Siswa yang dibagi dalam 3 kelompok dan masing-masing kelompok 20 siswa, yaitu Kelompok A (Perlakuan Pemberian Aplikasi dan Modul), Kelompok B (Perlakuan Pemberian Aplikasi) dan Kelompok C (Kelompok Kontrol/Tanpa Perlakuan)

Tempat penelitian adalah di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Kabupaten Malang. pelaksanaan pengambilan data dilaksanakan selama 1 bulan mulai tanggal 10 Oktober sampai dengan tanggal 10 Nopember 2021.

Analisis hasil penelitian menggunakan beberapa cara, yaitu :

- a. Deskripsi Variabel Penelitian : Uji deskriptif merupakan pengujian untuk mengetahui gambaran umum data penelitian.
- b. Uji Normalitas
- c. Uji Homogenitas Ragam
- d. Uji Analysis Of Variance (ANOVA) digunakan untuk menguji perbedaan antara 3 kelompok perlakuan yang digunakan dalam penelitian.
- e. Uji lanjut BNT
- f. Penilaian Pengembangan Aplikasi

Hasil penelitian menunjukkan aplikasi dapat meningkatkan perubahan perilaku siswa Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$). Perilaku Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Mengenai Pencegahan Virus Corona-19 adalah sebagai berikut:

Pada Kelompok A menunjukkan terdapat peningkatan nilai perilaku SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo dengan rata-rata sebesar 31,75.

Pada Kelompok B menunjukkan terdapat peningkatan nilai perilaku masyarakat dengan rata-rata sebesar 27,75.

Pada Kelompok C (Kontrol) menunjukkan terdapat peningkatan nilai perilaku masyarakat dengan rata-rata sebesar 9,75.

Terdapat perbedaan signifikan antara perlakuan pemberian aplikasi dan modul, perlakuan pemberian aplikasi, dan perlakuan kontrol terhadap peningkatan nilai perilaku masyarakat mengenai pencegahan virus Corona-19.

Penilaian Pengembangan Aplikasi, semua menilai baik sekali, hanya 3 responden dari kelompok control yang menilai baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Hasil Penelitian (PTUPT) Tahun 2021 dengan judul “Pengembangan Aplikasi Pencegahan Penularan Covid 19 Terhadap Perilaku Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Kabupaten Malang” tepat waktu.

Atas terselesaikannya Laporan Hasil Penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
2. Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
3. Semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuannya selama penyelesaian Laporan Kemajuan Penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Hasil Penelitian ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak sehingga dapat membantu perbaikan selanjutnya.

Malang, Nopember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	3
Bab 2 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
2.1 Tujuan Penelitian	4
2.2 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 3 TINJAUAN PUSTAKA	
3.1 Konsep Penyakit Coronavirus (Covid-19).....	5
3.2 Aplikasi Pencegahan Penularan Covid-19.....	15
3.3 Kerangka Konsep.....	17
3.4 Hipotesis Penelitian.....	17
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1 Desain penelitian.....	19
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
4.3 Jenis sampel, tata cara pengambilan sampel, besar sampel, kriteria inklusi dan eksklusi	19
4.4 Variabel penelitian dan definisi operasional, variabel independen variabel dependen	20
4.5 Instrument penelitian / alat dan bahan penelitian	20
4.6 Prosedur Penelitian	21
4.7 Analisa Data.....	21
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	
5.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian	
5.1.1 Proses Perijinan.....	23
5.1.2 Proses Persiapan Penelitian.....	23

5.2 Hasil Penelitian.....	24
5.2.1 Uji Deskriptif.....	25
5.2.2 Uji ANOVA.....	27
5.2.3 Uji BNT.....	28
5.3 Luaran Yang Dicapai.....	31

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	32
6.2 Saran.....	32

DAFTAR PUSTAKA33

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 5.1	Hasil Deskripsi Perilaku SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo (Kelompok A : Perlakuan Pemberian Aplikasi dan Modul)	25
Tabel 5.2	Hasil Deskripsi Perilaku SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo (Kelompok B : Perlakuan Pemberian Aplikasi)	26
Tabel 5.3	Hasil Deskripsi Perilaku SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo (Kelompok C : Perlakuan Kontrol)	26
Tabel 5.4	Hasil Uji ANOVA	28
Tabel 5.5	Hasil Uji BNT Perbandingan antara Perlakuan Pemberian Aplikasi dan Modul dengan Perlakuan Pemberian Aplikasi	28
Tabel 5.6	Hasil Uji BNT Perbandingan antara Perlakuan Pemberian Aplikasi dan Modul dengan Perlakuan Kontrol	29
Tabel 5.7	Hasil Uji BNT Perbandingan antara Perlakuan Pemberian Aplikasi dengan Perlakuan Kontrol	30
Tabel 5.8	Penilaian Pengembangan Aplikasi	30

DAFTAR GAMBAR

		Hal
Gambar 3.1	Gejala Infeksi Coronavirus	8
Gambar 3.2	Kerangka Konsep	17
Gambar 5.1	Grafik Perilaku Siswa SMK NUSA pada Kelompok A	25
Gambar 5.2	Grafik Perilaku Siswa SMK NUSA pada Kelompok B	26
Gambar 5.3	Grafik Perilaku Siswa SMK NUSA pada Kelompok C	27
Gambar 5.4	Grafik Perbedaan Perilaku Siswa SMK NUSA antara Kelompok A, B dan C	29

DAFTAR LAMPIRAN

		Hal
Lampiran 1	Etik Penelitian	34
Lampiran 2	Permohonan Izin Penelitian	35
Lampiran 3	Surat Tugas Penelitian	36
Lampiran 4	Aplikasi Pencegahan penularan Covid-19 Di SMK NUSA Poncokusumo	37
Lampiran 5	Booklet Penelitian	38
Lampiran 6	Buku ISBN Penerbit NEM	39
Lampiran 7	Lampiran Hasil Analisis	40
Lampiran 8	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	46

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini sampai saat ini masih belum diketahui. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru.

Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan 3 Maret 2020, secara global dilaporkan 90.870 kasus konfirmasi di 72 negara dengan

3.112 kematian (CFR 3,4%). Update Corona Dunia sampai dengan tanggal 30 Agustus 2020 adalah sebagai berikut: Indonseia pada urutan 23 dunia, terdapat 25,1 juta kasus corona dan 845 ribu kasus meninggal dunia.

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Pandemi virus corona hingga kini masih belum berakhir dan makin bertambah kasusnya. Dilansir oleh *worldometers.info* pukul 08.00 WIB, kasus Covid-19 di seluruh dunia hari ini per Minggu (30/8/2020) yakni mencapai 25.153.561 kasus. Data per 26 September 2021 di Kabupaten Malang Jawa Timur terjadi penambahan, yaitu sebanyak 887 pasien terkonfirmasi Covid-19. Dan data per 28 Oktober 2020 total Jawa Timur sebanyak 51.506 orang dan di Kabupaten Malang sudah mencapai 3.609 orang. Sedangkan di Desa Bunut Wetan Kecamatan Pakis terdapat terdapat kasus 11 orang, kasus yang terkonfirmasi positif covid-19 sebanyak 4 orang sempat dirawat di Rumah Sakit dan yang mengalami gejala ringan melakukan isolasi mandiri selama 14 hari sampai hasil pemeriksaan rapid tes ulang dinyatakan negative.

Saat ini telah diberikan ijin bagi masyarakat untuk melaksanakan Hajatan dan lainnya yang mengundang kerumunan, Di Desa Bunut Wetan Kecamatan Pakis juga makin banyak kegiatan hajatan, baik rumah-rumah yang dijalan besar maupun yang ada dikampung-kampung yang sempit. Kegiatan lainnya adalah tahlilan dan semacamnya yang mengumpulkan masyarakat lebih dari 30 orang setiap kegiatan. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi dalam upayanya melindungi masyarakat lebih luas adalah melalui pemberlakuan Protokol Kesehatan, yaitu cuci tangan secara teratur menggunakan sabun pada air mengalir, menerapkan etika batuk dan bersin, menjaga jarak, menghindari kerumunan, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Serta meningkatkan imunitas tubuh deengan cara mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi, melakukan latihan fisik atau olah raga ringan secara

teratur, berjemur pada pagi hari, mengurangi keluar rumah atau bekerja dari rumah (Work From Home)

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Pengembangan Aplikasi Pencegahan Penularan Covid 19 Terhadap Perilaku Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Kabupaten Malang?

BAB 2

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian :

Tujuan

1) Tujuan Umum

Mengetahui efektifitas Pengembangan Aplikasi Pencegahan Penularan Covid 19 Terhadap Perilaku Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Kabupaten Malang.

2) Tujuan Khusus

- a. Menyusun Aplikasi Pencegahan Penularan Covid 19 melalui FGD & Pakar
- b. Uji Validitas & Reliabilitas
- c. Mensosialisasikan Aplikasi Pencegahan Penularan Covid 19
- d. Mengevaluasi efektifitas penggunaan Aplikasi Pencegahan Penularan Covid 19
- e. Revisi dan Rekomendasi melalui FGD & Pakar
- f. Mengevaluasi penggunaan Aplikasi Pencegahan Penularan Covid 19 pada Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo.
- g. Mengevaluasi Perilaku Pencegahan Penularan Covid 19 pada Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo.

3.2 Manfaat

SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Kabupaten Malang dapat menggunakan Aplikasi Pencegahan Penularan Covid 19 untuk monitor Siswanya apakah sehat atau berisiko terjangkitnya covid-19.

BAB 3

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Konsep Penyakit Coronavirus (COVID-19)

Pengertian Penyakit coronavirus (COVID-19)

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia).

Virus ini menular melalui percikan dahak (droplet) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik

atau kontak langsung dengan droplet. Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan virus penyebab *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu coronavirus, COVID-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.

Bila Anda memerlukan pemeriksaan COVID-19, klik tautan di bawah ini agar Anda dapat diarahkan ke fasilitas kesehatan terdekat: Rapid Test Antibodi, Swab Antigen (Rapid Test Antigen), dan PCR

Tingkat Kematian Akibat Virus Corona (COVID-19). Virus Corona yang menyebabkan COVID-19 bisa menyerang siapa saja. Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 08 Februari 2021 adalah 1.157.837 orang dengan jumlah kematian 31.556 orang. Tingkat kematian (*case fatality rate*) akibat COVID-19 adalah sekitar 2,7%. Jika dilihat dari persentase angka kematian yang di bagi menurut golongan usia, maka kelompok usia 46-59 tahun memiliki persentase angka kematian yang lebih tinggi dibandingkan golongan usia lainnya. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, 56,4% penderita yang meninggal akibat COVID-19 adalah laki-laki dan 43,6% sisanya adalah perempuan.

Penyebab Virus Corona (COVID-19)

Infeksi coronavirus disebabkan oleh **virus corona** itu sendiri. Kebanyakan virus corona menyebar seperti virus lain pada umumnya, seperti:

1. Percikan air liur pengidap (bantuk dan bersin).
2. Menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi.
3. Menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona.
4. Tinja atau feses (jarang terjadi)

Infeksi virus Corona atau COVID-19 disebabkan oleh coronavirus, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Pada sebagian besar kasus, coronavirus

hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu. Akan tetapi, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti pneumonia, *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Ada dugaan bahwa virus Corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, kemudian diketahui bahwa virus Corona juga menular dari manusia ke manusia.

Seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara, yaitu:

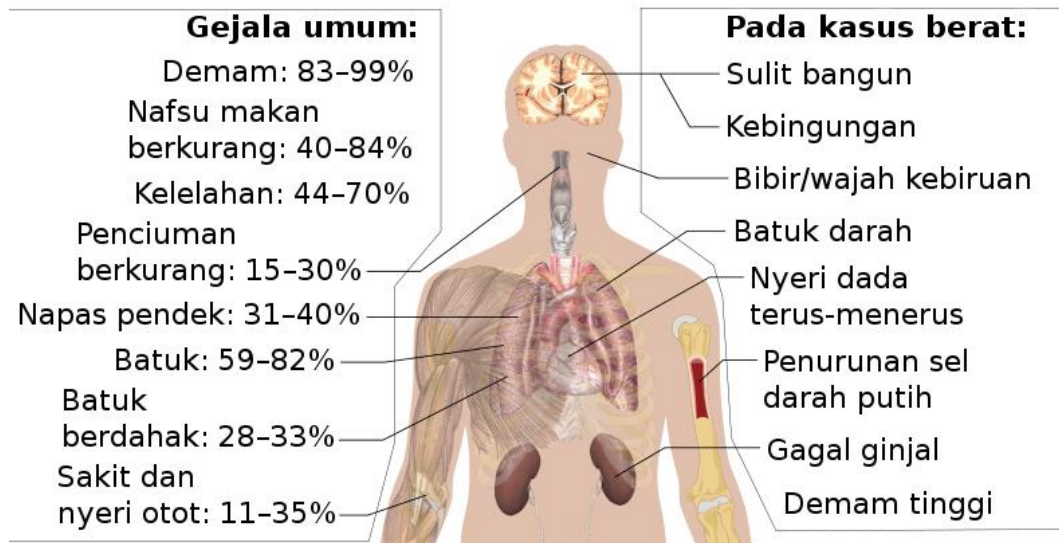
- 1) Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita COVID-19 batuk atau bersin
- 2) Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita COVID-19
- 3) Kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19

Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang memiliki penyakit tertentu, perokok, atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah, misalnya pada penderita kanker.

Karena mudah menular, virus Corona juga berisiko tinggi menginfeksi para tenaga medis yang merawat pasien COVID-19. Oleh karena itu, para tenaga medis dan orang-orang yang memiliki kontak dengan pasien COVID-19 perlu menggunakan alat pelindung diri (APD).

Khusus untuk **COVID-19**, masa inkubasi belum diketahui secara pasti. Namun, rata-rata gejala yang timbul setelah 2-14 hari setelah virus pertama masuk ke dalam tubuh. Di samping itu, metode transmisi COVID-19 juga belum diketahui dengan pasti. Awalnya, virus corona jenis COVID-19 diduga bersumber dari hewan. **Virus corona** COVID-19 merupakan virus yang beredar pada beberapa hewan, termasuk unta, kucing, dan kelelawar. Sebenarnya virus ini jarang sekali berevolusi dan menginfeksi manusia dan menyebar ke individu lainnya. Namun, kasus di Tiongkok kini menjadi bukti nyata kalau virus ini bisa menyebar dari hewan ke manusia. Bahkan, kini penularannya bisa dari manusia ke manusia.

Gejala Infeksi Coronavirus :



Gambar 3.1 : Gejala Infeksi Coronavirus

Gejala yang paling umum:

1. demam
2. batuk kering
3. kelelahan
4. Gejala yang sedikit tidak umum:
5. rasa tidak nyaman dan nyeri
6. nyeri tenggorokan
7. diare
8. konjungtivitis (mata merah)
9. sakit kepala
10. hilangnya indera perasa atau penciuman
11. ruam pada kulit, atau perubahan warna pada jari tangan atau jari kaki

Gejala Virus Corona (COVID-19)

Gejala awal infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona.

Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu:

- 1) Demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius)
- 2) Batuk kering
- 3) Sesak napas

Ada beberapa gejala lain yang juga bisa muncul pada infeksi virus Corona meskipun lebih jarang, yaitu:

- 1) Diare
- 2) Sakit kepala
- 3) Konjungtivitis
- 4) Hilangnya kemampuan mengecap rasa
- 5) Hilangnya kemampuan untuk mencium bau (anosmia)
- 6) Ruam di kulit

Gejala-gejala COVID-19 ini umumnya muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terpapar virus Corona. Sebagian pasien yang terinfeksi virus Corona bisa mengalami penurunan oksigen tanpa adanya gejala apapun. Kondisi ini disebut *happy hypoxia*. Guna memastikan apakah gejala-gejala tersebut merupakan gejala dari virus Corona, diperlukan rapid test atau PCR. Untuk menemukan tempat melakukan rapid test atau PCR di sekitar rumah Anda, klik di sini.

Hal yang perlu ditegaskan, beberapa **virus corona** dapat menyebabkan gejala yang parah. Infeksinya dapat berubah menjadi bronkitis dan pneumonia (disebabkan oleh COVID-19), yang mengakibatkan gejala seperti:

1. Demam yang mungkin cukup tinggi bila pasien mengidap pneumonia.
2. Batuk dengan lendir.
3. Sesak napas.
4. Nyeri dada atau sesak saat bernapas dan batuk.

Infeksi bisa semakin parah bila menyerang kelompok individu tertentu. Contohnya, orang dengan penyakit jantung atau paru-paru, orang dengan sistem kekebalan yang lemah, bayi, dan lansia.

Diagnosis Virus Corona (COVID-19)

Untuk menentukan apakah pasien terinfeksi virus Corona, dokter akan menanyakan gejala yang dialami pasien dan apakah pasien baru saja bepergian atau tinggal di daerah yang memiliki kasus infeksi virus Corona sebelum gejala muncul. Dokter juga akan menanyakan apakah pasien ada kontak dengan orang yang menderita atau diduga menderita COVID-19.

Guna memastikan diagnosis COVID-19, dokter akan melakukan beberapa pemeriksaan berikut:

- 1) *Rapid test* untuk mendeteksi antibodi (IgM dan IgG) yang diproduksi oleh tubuh untuk melawan virus Corona
- 2) *Swab test* atau tes PCR (*polymerase chain reaction*) untuk mendeteksi virus Corona di dalam dahak
- 3) CT scan atau Rontgen dada untuk mendeteksi infiltrat atau cairan di paru-paru

Hasil *rapid test* COVID-19 positif kemungkinan besar menunjukkan bahwa Anda memang sudah terinfeksi virus Corona, namun bisa juga berarti Anda terinfeksi kuman atau virus yang lain. Sebaliknya, hasil *rapid test* COVID-19 negatif belum tentu menandakan bahwa Anda mutlak terbebas dari virus Corona.

Pencegahan penyebaran COVID-19:

1. Cuci tangan Anda secara rutin. Gunakan sabun dan air, atau cairan pembersih tangan berbahan alkohol.
2. Selalu jaga jarak aman dengan orang yang batuk atau bersin.
3. Kenakan masker jika pembatasan fisik tidak dimungkinkan.
4. Jangan sentuh mata, hidung, atau mulut Anda.
5. Saat batuk atau bersin, tutup mulut dan hidung Anda dengan lengan atau tisu.
6. Jangan keluar rumah jika merasa tidak enak badan.
7. Jika demam, batuk, atau kesulitan bernapas, segera cari bantuan medis.
8. Telepon terlebih dahulu agar penyedia layanan kesehatan dapat segera mengarahkan Anda ke fasilitas kesehatan yang tepat. Tindakan ini akan melindungi Anda serta mencegah penyebaran virus dan infeksi lainnya.
9. Masker

Masker dapat membantu mencegah penyebaran virus dari orang yang mengenakannya kepada orang lain. Mengenakan masker saja tidak cukup untuk melindungi diri dari COVID-19, sehingga harus dikombinasikan dengan pembatasan fisik dan kebersihan tangan. Ikuti saran yang diberikan oleh otoritas kesehatan setempat.

Pencegahan Virus Corona (COVID-19)

Saat ini, Indonesia sedang melakukan vaksinasi COVID-19 secara berkala ke masyarakat Indonesia. Meskipun vaksinasi sudah mulai di jalankan, cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan Anda terinfeksi virus ini, yaitu:

- 1) Terapkan *physical distancing*, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, dan jangan dulu ke luar rumah kecuali ada keperluan mendesak.
- 2) Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, termasuk saat pergi berbelanja bahan makanan dan mengikuti ibadah di hari raya, misalnya Idul Adha.
- 3) Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau *hand sanitizer* yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum.
- 4) Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.
- 5) Tingkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga secara rutin, beristirahat yang cukup, dan mencegah stres.
- 6) Hindari kontak dengan penderita COVID-19, orang yang dicurigai positif terinfeksi virus Corona, atau orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek.
- 7) Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah.
- 8) Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan rumah.
- 9) Untuk orang yang diduga terkena COVID-19 (termasuk kategori suspek dan *probable*) yang sebelumnya disebut sebagai ODP (orang dalam

pemantauan) maupun PDP (pasien dalam pengawasan), ada beberapa langkah yang bisa dilakukan agar tidak menularkan virus Corona ke orang lain, yaitu:

- a) Lakukan isolasi mandiri dengan cara tinggal terpisah dari orang lain untuk sementara waktu. Bila tidak memungkinkan, gunakan kamar tidur dan kamar mandi yang berbeda dengan yang digunakan orang lain.
- b) Jangan keluar rumah, kecuali untuk mendapatkan pengobatan.
- c) Bila ingin ke rumah sakit saat gejala bertambah berat, sebaiknya hubungi dulu pihak rumah sakit untuk menjemput.
- d) Larang orang lain untuk mengunjungi atau menjenguk Anda sampai Anda benar-benar sembuh.
- e) Sebisa mungkin jangan melakukan pertemuan dengan orang yang sedang sedang sakit.
- f) Hindari berbagi penggunaan alat makan dan minum, alat mandi, serta perlengkapan tidur dengan orang lain.
- g) Pakai masker dan sarung tangan bila sedang berada di tempat umum atau sedang bersama orang lain.

Perawatan diri :

1. Jika Anda merasa sakit, Anda harus beristirahat, minum banyak air, dan makan makanan bergizi. Gunakan ruangan yang terpisah dari anggota keluarga Anda, dan jika memungkinkan gunakan kamar mandi khusus. Bersihkan dan lakukan disinfeksi pada permukaan benda yang sering disentuh.
2. Semua orang harus menjaga pola hidup sehat di rumah. Jaga pola diet yang sehat, tidur cukup, tetap aktif, dan lakukan kontak sosial dengan orang-orang yang Anda sayangi melalui telepon atau internet. Selama masa sulit seperti sekarang, anak-anak membutuhkan kasih sayang dan perhatian lebih dari orang dewasa. Usahakan untuk selalu menjaga rutinitas dan jadwal seperti biasanya.
3. Merasa sedih, stres, atau bingung selama krisis merupakan hal yang normal. Berbicara dengan orang yang Anda percaya, seperti teman dan keluarga, dapat membantu. Jika Anda merasa kewalahan, hubungi tenaga kesehatan atau konselor.

Pengobatan Virus Corona (COVID-19)

Belum ada obat yang benar-benar efektif untuk mengatasi infeksi virus Corona atau COVID-19. Pilihan pengobatan akan disesuaikan dengan kondisi pasien dan tingkat keparahannya. Beberapa pasien dengan gejala ringan atau tanpa gejala akan di sarankan untuk melakukan protokol isolasi mandiri di rumah sambil tetap melakukan langkah pencegahan penyebaran infeksi virus Corona.

Selain itu, dokter juga bisa memberikan beberapa beberapa langkah untuk meredakan gejalanya dan mencegah penyebaran virus corona, yaitu:

- a) Merujuk penderita COVID-19 yang berat untuk menjalani perawatan dan karantina di rumah sakit rujukan
- b) Memberikan obat pereda demam dan nyeri yang aman dan sesuai kondisi penderita
- c) Menganjurkan penderita COVID-19 untuk melakukan isolasi mandiri dan istirahat yang cukup
- d) Menganjurkan penderita COVID-19 untuk banyak minum air putih untuk menjaga kadar cairan tubuh
- e) Gunakan tisu untuk menutup mulut dan hidung bila batuk atau bersin, lalu segera buang tisu ke tempat sampah.

Selain itu, saat ini muncul istilah *long haul COVID-19*. Istilah ini merujuk kepada seseorang yang sudah dinyatakan sembuh melalui hasil pemeriksaan PCR yang sudah negatif, namun tetap merasakan keluhan seperti lemas, batuk, nyeri sendi, nyeri dada, sulit berkonsentrasi, jantung berdebar, atau demam yang hilang timbul.

Terapi medis

1. Jika Anda mengalami gejala ringan dan dinyatakan sehat, lakukan isolasi mandiri dan hubungi penyedia layanan kesehatan atau hotline informasi COVID-19 untuk mendapatkan saran.
2. Cari bantuan medis jika Anda merasa demam, batuk, dan kesulitan bernapas. Hubungi terlebih dahulu.

Segera lakukan isolasi mandiri bila Anda mengalami gejala infeksi virus Corona (COVID-19) seperti yang telah disebutkan di atas, terutama jika dalam 2 minggu terakhir Anda berada di daerah yang memiliki kasus COVID-19 atau kontak

dengan penderita COVID-19. Setelah itu, hubungi *hotline* COVID-19 di 119 Ext. 9 untuk mendapatkan pengarahannya lebih lanjut.

Bila Anda mungkin terpapar virus Corona tapi tidak mengalami gejala apa pun, Anda tidak perlu memeriksakan diri ke rumah sakit, cukup tinggal di rumah selama 14 hari dan membatasi kontak dengan orang lain. Bila muncul gejala, baru lakukan isolasi mandiri dan tanyakan kepada dokter melalui telepon atau aplikasi mengenai tindakan apa yang perlu Anda lakukan dan obat apa yang perlu Anda konsumsi.

Bila Anda memerlukan pemeriksaan langsung oleh dokter, jangan langsung ke rumah sakit karena itu akan meningkatkan risiko Anda tertular atau menularkan virus Corona ke orang lain. Anda bisa membuat janji konsultasi dengan dokter di rumah sakit melalui aplikasi ALODOKTER agar bisa diarahkan ke dokter terdekat yang dapat membantu Anda.

ALODOKTER juga memiliki fitur untuk membantu Anda memeriksa risiko tertular virus Corona dengan lebih mudah. Untuk menggunakan fitur tersebut, silakan klik gambar di bawah ini.

Komplikasi Virus Corona (COVID-19)

Pada kasus yang parah, infeksi virus Corona bisa menyebabkan beberapa komplikasi berikut ini:

- a) *Pneumonia* (infeksi paru-paru)
- b) Infeksi sekunder pada organ lain
- c) Gagal ginjal
- d) *Acute cardiac injury*
- e) *Acute respiratory distress syndrome*
- f) Kematian

Selain itu, saat ini muncul istilah *long haul COVID-19*. Istilah ini merujuk kepada seseorang yang sudah dinyatakan sembuh melalui hasil pemeriksaan PCR yang sudah negatif, namun tetap merasakan keluhan seperti lemas, batuk, nyeri sendi, nyeri dada, sulit berkonsentrasi, jantung berdebar, atau demam yang hilang timbul.

3.2 Aplikasi Pencegahan Penularan Covid-19

Pengertian Aplikasi

Menurut Jogiyanto (2004 : 4), Aplikasi merupakan program yang berisikan perintah-perintah untuk melakukan pengolahan data. Aplikasi secara umum adalah suatu proses dari cara manual yang ditransformasikan ke komputer dengan membuat sistem atau program agar data diolah lebih berdaya guna secara optimal. Menurut Dhanta (2009 : 32), aplikasi (Application) adalah software yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya Microsoft Word, dan Microsoft Excel. Sedangkan menurut Anisyah (2000:30), aplikasi adalah penerapan, penggunaan atau penambahan data

Aplikasi Pencegahan Penularan Covid-19 adalah aplikasi yang digunakan untuk memberikan informasi kesehatan atau pendidikan kesehatan tentang penyakit covid-19 dan Cara Pencegahan Penularan Covid-19. Aplikasi Pencegahan Penularan Covid-19 digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat dalam mencegah penularan covid-19 di masyarakat. Selain itu dapat digunakan masyarakat umumnya dalam memberikan edukasi kepada keluarganya agar selalu menggunakan protocol Kesehatan dan melakukan pencegahan covid-19 di wilayahnya.

Edukasi Kesehatan

Masyarakat pada umumnya memandang pendidikan kesehatan hanya berupa kebiasaan makan yang sehat, olahraga teratur, perilaku hygiene yang bersih dan sehat serta kewaspadaan terhadap zat berbahaya seperti obat terlarang, rokok dan alkohol. Selain itu, masyarakat juga mengkaitkan pendidikan kesehatan di sekolah dengan dengan keberadaan perawat sekolah, UKS dan Puskesmas. Anggapan masyarakat tersebut perlu diluruskan. Pendidikan kesehatan pada hakekatnya adalah suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut, masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Akhirnya pengetahuan tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilakunya. Dengan kata lain, dengan adanya pendidikan tersebut dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku sasaran. Pendidikan

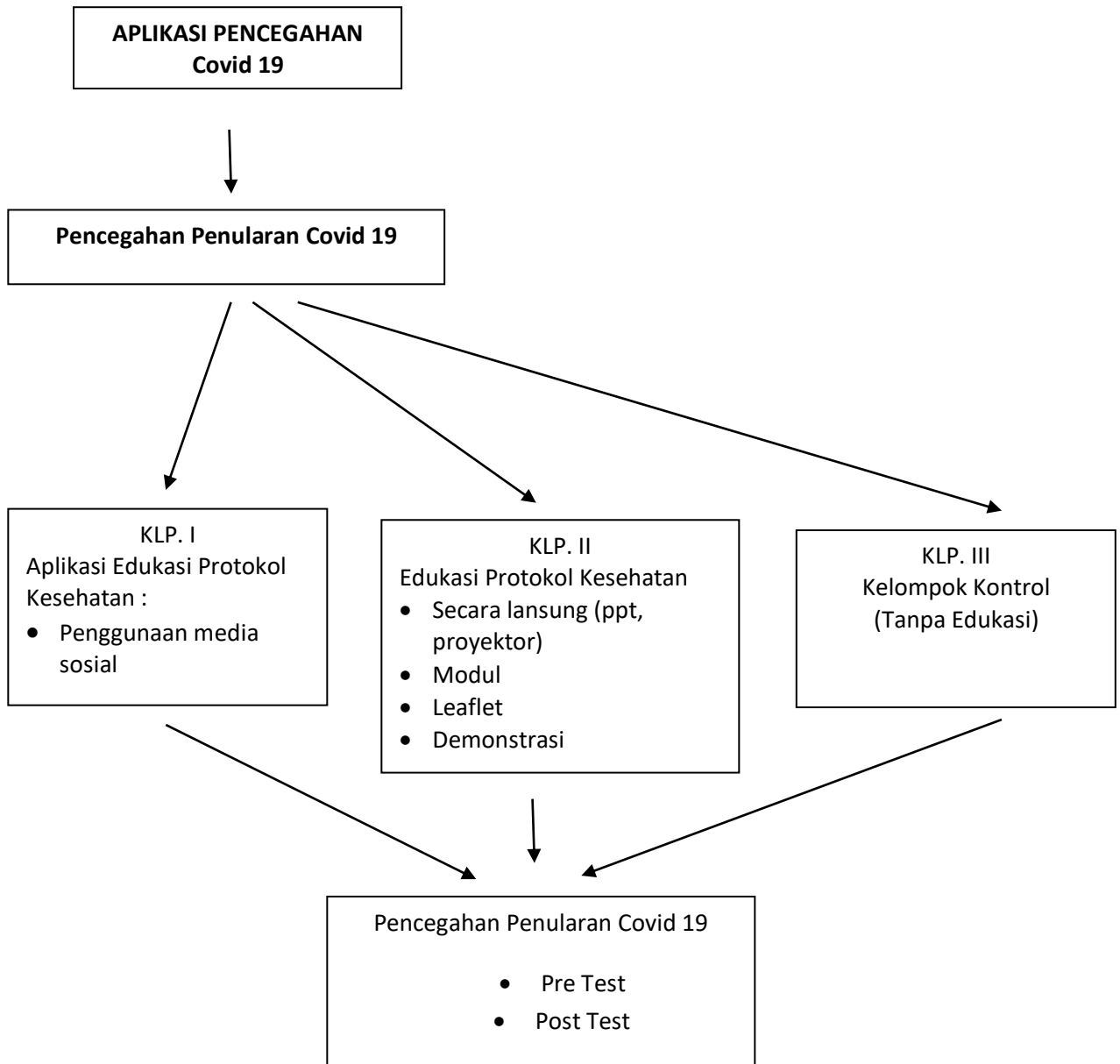
kesehatan bukan hanya mencakup pengetahuan kesehatan yang penting dan gangguan kesehatan, namun juga pengembangan keterampilan untuk dapat mempraktekkan hidup sehat sehari-hari.

Tujuan Pendidikan Kesehatan


Pendidikan kesehatan memiliki beberapa tujuan, yaitu memiliki pengetahuan tentang isu kesehatan, memiliki nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat, memiliki keterampilan dalam pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan, memiliki kebiasaan hidup sehat, mampu menularkan perilaku hidup sehat, peserta didik tumbuh kembang secara harmonis, menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit, memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari luar, memiliki kesegaran jasmani dan kesehatan yang optimal (European Network of Health Promoting Schools dikutip dalam Thurston, 2006).


Adapun prinsip pendidikan kesehatan antara lain: 1) Pendidikan kesehatan bukan hanya pelajaran di kelas, tetapi merupakan kumpulan pengalaman dimana saja dan kapan saja sepanjang dapat mempengaruhi pengetahuan sikap dan kebiasaan sasaran pendidikan, 2) Pendidikan kesehatan tidak dapat secara mudah diberikan oleh seseorang kepada orang lain, karena pada akhirnya sasaran pendidikan itu sendiri yang dapat mengubah kebiasaan dan tingkah lakunya sendiri, 3) Bahwa yang harus dilakukan oleh pendidik adalah menciptakan sasaran agar individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dapat mengubah sikap dan tingkah lakunya sendiri, dan 4) Pendidikan kesehatan dikatakan berhasil bila sasaran pendidikan (individu, keluarga, kelompok dan masyarakat) sudah mengubah sikap dan tingkah lakunya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Denman, 2002).

3.3 KERANGKA KONSEP



Keterangan :

 : diteliti

 : tidak diteliti

Gambar 3.2 : Kerangka Konsep

3.4 Hipotesis Penelitian :

H1 : Pengembangan Aplikasi Pencegahan Penularan Covid 19 Berpengaruh Terhadap Perilaku Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Desain penelitian

Pada penelitian ini menggunakan 2 Desain, yaitu :

Tahap pertama : *Research and Development (R&D) 6 langkah*

- a. Menyusun : Aplikasi & Modul Pencegahan Penularan Covid-19
- b. Pertimbangan : Pakar
- c. Sosialisasi uji coba
- d. Revisi
- e. Siap Digunakan

Tahap Kedua : *Quasy Eksperimental (Pretest-Posttest Control Group Design)*

	Grup	Pre-tes	Perlakuan	Pos-tes
Klp.1	Perlakuan	Y ₁	X	Y ₂
Klp. 2	Perlakuan	Y ₁	X	Y ₂
Klp. 3	Kontrol	Y ₁	1 -	Y ₂

4.2 Tempat & Waktu Penelitian :

Lokasi : SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Kabupaten Malang

Waktu : Bulan September sampai dengan Nopember 2021

4.3 Jenis sampel

Populasi dan Sampel

Populasi :

Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Kabupaten Malang berjumlah

267siswa jurusan Keperawatan.

Pemilihan Sampel secara *Random Sampling*

Sampel penelitian adalah 60 responden, dengan rincian sebagai berikut :

Kelompok A (Perlakuan) : 20 Responden

Aplikasi Pencegahan Penularan Covid 19

Modul Pencegahan Penularan Covid 19

Kelompok B (Perlakuan) : 20 Responden

Aplikasi Pencegahan Penularan Covid 19

Kelompok C (Kontrol) : 20 Responden

Kelompok Kontrol

Tanpa Aplikasi dan Modul

4.4 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Independen :

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengembangan Aplikasi Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Kabupaten Malang. Aplikasi tersebut berisi Assesment kondisi siswa, Edukasi tentang Penyakit Covid-19, Cara Pencegahan dan Penatalaksanaan Covid-19. Dan digunakan oleh Siswa SMK dalam mengisi assesmen kondisi fisiknya juga belajar tentang edukasi penyakit covid-19.

Variabel Dependen :

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Kabupaten Malang. Aplikasi tersebut siswa SMK dapat belajar tentang penyakit covid-19 dan cara pencegahannya, dengan demikian perilaku siswa SMK tersebut akan mengalami perubahan menjadi lebih baik dalam pencegahan penularan penyakit covid-19 pada lingkungan sekolah dan keluarganya.

Pencegahan Penularan Covid 19 yaitu terdapat peningkatan pengetahuan ttg penyakit covid dan cara pencegahan penularan, sehingga terjadi penurunan transmisi covid pada masyarakat, atau tidak adanya kasus baru yg terkonfirmasi positif covid

4.5 Instrumen Penelitian :

- a. Aplikasi Pencegahan Penularan Covid-19
- b. Modul Pencegahan Penularan Covid-19

- c. PPT Pencegahan Penularan Covid-19
- d. Lembar *Informed Consent*
- e. Kuesioner Pre – Pos Tes
- f. Kuesioner penilaian Aplikasi
- g. APD Set

4.6 Prosedur Penelitian :

Cara pengumpulan data :

- a. Menyusun Aplikasi melalui FGD dg R & D 6 langkah
- b. Menyusun Modul
- c. Minggu 1 melakukan Sosialisasi Aplikasi pada siswa dan guru
Mengidentifikasi responden dan pemberian APD Set.
- d. Minggu 2 :
Membagi 3 kelompok secara random sampling
Pemberian APD Set.
Memberikan Lembar *Informed Consent*
Wawancara
Melakukan Pre tes pengetahuan dan perilaku pencegahan penularan covid-19 pada semua kelompok secara terpisah
Edukasi pada kelompok 1 dengan modul dan aplikasi
Memberikan aplikasi pada kelompok 2
Tanpa edukasi pada kelompok 3
- e. Minggu 3 :
Memberikan pos tes pengetahuan dan perilaku pencegahan penularan covid-19 pada semua kelompok
- f. Minggu 4 :
Melakukan evaluasi
Pemberian modul pada kelompok 2
Pemberian aplikasi dan modul.pada kelompok 3.

4.7 Analisis Data :

- a. Penilaian Aplikasi oleh Pakar
- b. Uji Normalitas
- c. Uji Homogenitas
- d. Analisis Data Univariat : (Pre-Post tes) Pengetahuan dan perilaku
- e. Analisis Data Bivariat
- f.* Uji ANOVA
- g. Uji Lanjut BNT
- h.* Penilaian Pengembangan Aplikasi

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian

5.1.1 Proses Perijinan:

Surat Ijin penelitian sudah dikeluarkan dari Direktur Poltekkes Kemenkes Malang tanggal 29 Juni 2021, dilanjutkan kepada Kepala Sekolah SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Kabupaten Malang untuk kontrak pelaksanaan pengambilan data. Dan pelaksanaan pengambilan data dilaksanakan selama 1 bulan mulai tanggal 10 Oktober sampai dengan tanggal 10 Nopember 2021.

5.1.2 Proses Persiapan Penelitian

Mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan penelitian berupa pembelian ATK/Kit Penelitian, pemesanan banner dan pembelian bahan / alat-alat APD yang digunakan pada kegiatan penelitian. Mempersiapkan materi Pengembangan Aplikasi tentang pencegahan penularan penyakit covid-19. kemudian mencetak booklet, menyusun soal pre test dan pos test serta menyiapkan blangko-blangko untuk administrasi keuangan penelitian. Merancang Aplikasi Pencegahan Penularan Covid-19 bersama ahli IT dan kemudian melakukan FGD kepada Ahli IT yg lainyang dpata diselesaikan pada awal Oktober 2021.

Peneliti melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Kabupaten Malang tentang mekanisme rencana pelaksanaan kegiatan Penelitian, waktu dan lamanya kegiatan penelitian, serta pemilihan siswa yang menjadi responden penelitian. Dalam pertemuan koordinasi ini juga dijelaskan kepada Kepala Sekolah SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Kabupaten Malang tentang tujuan, manfaat dan luaran berupa “Aplikasi Pencegahan

Penularan Covid 19 SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Kabupaten Malang” yang dapat digunakan untuk memantu kondisi Kesehatan semua siswa termasuk siswa yang berisiko terhadap kejadian penyakit covid-19 dilingkungan sekolah.

Setelah tersusun Aplikasi Pencegahan Penularan Covid 19 melalui FGD dan Pakar dengan hasil sangat baik, dan telah dilakukan Uji Validitas & Reliabilitas, kemudian dilakukan Sosialisasi sebelum disampaikan kepada Siswa untuk mengetahui efektifitas penggunaan Aplikasi Pencegahan Penularan Covid 19 pada Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo. Selanjutnya dilakukan Revisi dan Rekomendasi melalui FGD & Pakar, dan hasilnya sangat baik untuk digunakan.

Hasil sosialisasi kepada Guru SMK NUSA dan 10 siswa tentang penggunaan aplikasi tersebut adalah semua siswa dan Guru SMK NUSA menyatakan hasilnty sangat baik dan semua mendukung digunakannya aplikasi itu di sekolahnya.

Dan hasilnya setelah disampaikan kepada Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo yang dibedakan dalam 3 kelompok perlakuan, hasilnya adalah sebanyak 57 Siswa menyatakan bahwa Aplikasi Pencegahan Penularan Covid 19 pada Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo sangat baik dan 3 Siswa menyatakan baik.

Sedangkan untuk penilaian Perilaku Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo terhadap Pencegahan Penularan Covid 19 adalah bahwa pemberian Aplikasi Pencegahan Penularan Covid 19 pada Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo sangat efektif dibandingkan pada siswa yang tidak diberikan Aplikasi tersebut.

5.2. Hasil Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh dari 3 perlakuan yang berbeda terhadap perilaku masyarakat mengenai pencegahan virus Corona-19. Perlakuan yang diamati adalah (1) perlakuan dengan pemberian aplikasi dan modul, (2) perlakuan dengan pemberian aplikasi, dan (3) perlakuan kontrol.

5.2.1. Uji Deskriptif

Uji deskriptif merupakan pengujian untuk mengetahui gambaran umum data penelitian. Deskripsi variabel penelitian dijelaskan menggunakan nilai rata-rata dan nilai simpangan baku (SD) terhadap nilai pre test dan nilai post test tentang perilaku masyarakat mengenai pencegahan virus Corona-19.

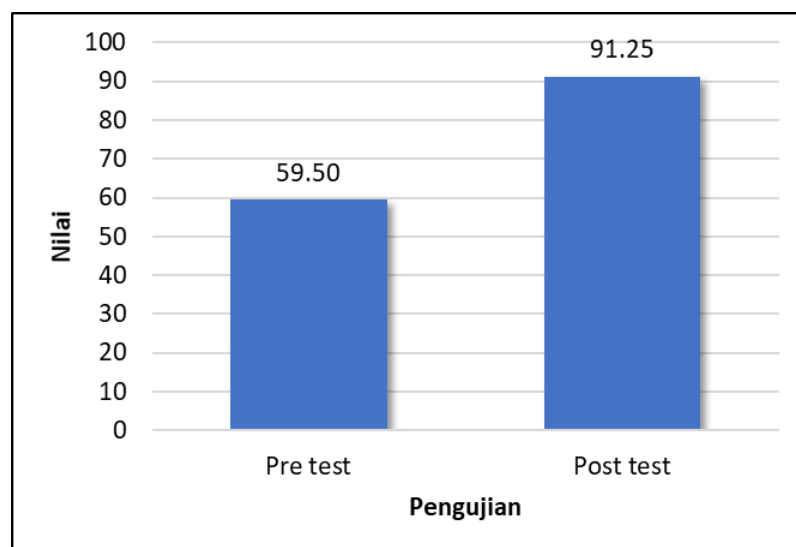
Tabel 5.1

Hasil Deskripsi Perilaku SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo
Mengenai Pencegahan Virus Corona-19
dengan Perlakuan Pemberian Aplikasi dan Modul (Kelompok A)

No	Pengujian	Rata-rata	SD
1	Pre test	59.50	4.56
2	Post test	91.25	4.83

Sumber: Data Penelitian Diolah (2021)

Kelompok A perlakuan pemberian aplikasi dan modul diberikan kepada 20 orang responden. Hasil deskripsi nilai perilaku masyarakat mengenai pencegahan virus Corona-19 sebelum pemberian perlakuan (pre test) diperoleh nilai rata-rata sebesar 59,50 dan simpangan baku sebesar 4,56 dan sesudah pemberian perlakuan (post test) diperoleh nilai rata-rata sebesar 91,25 dan simpangan baku sebesar 4,83. Hasil tersebut menunjukkan terdapat peningkatan nilai perilaku SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo dengan rata-rata sebesar 31,75.



Gambar 5.1 : Grafik Perilaku Siswa SMK NUSA pada Kelompok A

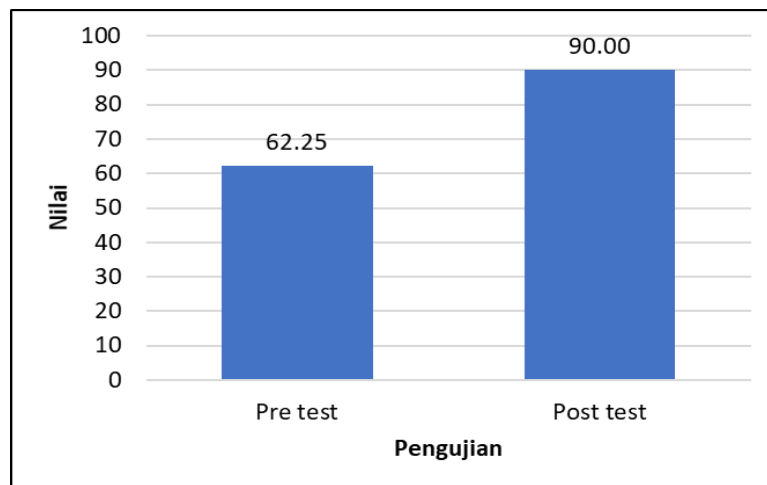
Tabel 5.2

Hasil Deskripsi Perilaku Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Mengenai Pencegahan Virus Corona-19 dengan Perlakuan Pemberian Aplikasi (Kelompok B)

No	Pengujian	Rata-rata	SD
1	Pre test	62.25	4.72
2	Post test	90.00	3.97

Sumber: Data Penelitian Diolah (2021)

Kelompok B perlakuan pemberian aplikasi diberikan kepada 20 orang responden. Hasil deskripsi nilai perilaku masyarakat mengenai pencegahan virus Corona-19 sebelum pemberian perlakuan (pre test) diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,25 dan simpangan baku sebesar 4,72 dan sesudah pemberian perlakuan (post test) diperoleh nilai rata-rata sebesar 90,00 dan simpangan baku sebesar 3,97. Hasil tersebut menunjukkan terdapat peningkatan nilai perilaku masyarakat dengan rata-rata sebesar 27,75.



Gambar 5.2 : Grafik Perilaku Siswa SMK NUSA pada Kelompok B

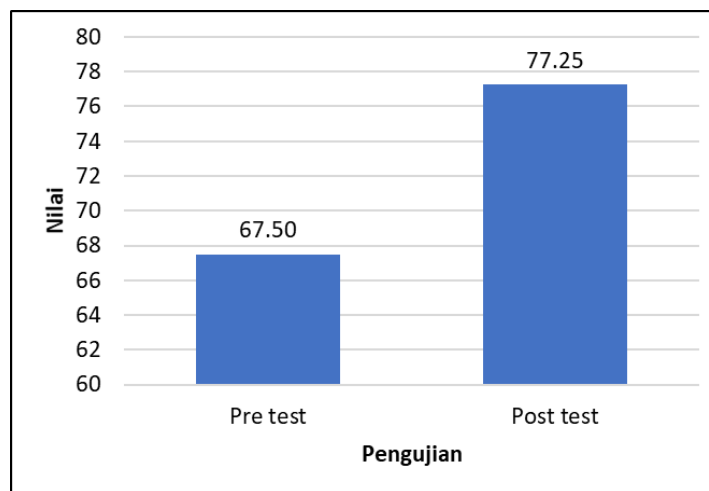
Tabel 5.3

Hasil Deskripsi Perilaku Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Mengenai Pencegahan Virus Corona-19 dengan Perlakuan Kontrol (Kelompok C)

No	Pengujian	Rata-rata	SD
1	Pre test	67.50	13.91
2	Post test	77.25	15.68

Sumber: Data Penelitian Diolah (2021)

Kelompok perlakuan kontrol diberikan kepada 20 orang responden. Hasil deskripsi nilai perilaku masyarakat mengenai pencegahan virus Corona-19 sebelum pemberian perlakuan (pre test) diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,50 dan simpangan baku sebesar 13,91 dan sesudah pemberian perlakuan (post test) diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,25 dan simpangan baku sebesar 15,68. Hasil tersebut menunjukkan terdapat peningkatan nilai perilaku Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo dengan rata-rata sebesar 9,75.



Gambar 5.3 : Grafik Perilaku Siswa SMK NUSA pada Kelompok C

5.2.2. Uji ANOVA

Uji Analysis Of Variance (ANOVA) digunakan untuk menguji perbedaan antar 3 kelompok perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu untuk membandingkan perilaku Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo mengenai pencegahan virus Corona-19 dengan menggunakan perlakuan sebagai berikut: (1) perlakuan dengan pemberian aplikasi dan modul, (2) perlakuan dengan pemberian aplikasi, dan (3) perlakuan kontrol.

Uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan sebagai syarat pengujian ANOVA. Hasil pengujian menunjukkan bahwa syarat pengujian normalitas dan homogenitas ragam terpenuhi sehingga dapat menggunakan uji ANOVA dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 5.4
Hasil Uji ANOVA

No	Perlakuan	Rata-rata	SD	F hitung	Sig.
1	Aplikasi + Modul	31.75	4.67	59.956	0.000
2	Aplikasi	27.75	6.17		
3	Kontrol	9.75	8.81		

Sumber: Data Penelitian Diolah (2021)

Hasil pengujian ANOVA untuk membandingkan antara perlakuan pemberian aplikasi dan modul, perlakuan pemberian aplikasi, dan perlakuan kontrol terhadap peningkatan nilai perilaku masyarakat mengenai pencegahan virus Corona-19 diperoleh nilai F hitung sebesar 59,956 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sebagai perbandingan diperoleh nilai F tabel pada derajat bebas 2 dan 57 dan alpha 5 persen sebesar 3,159. Hasil tersebut menunjukkan nilai F hitung lebih dari F tabel ($F_{hit} > F_{tabel}$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($sig < 0,05$) sehingga dinyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara perlakuan pemberian aplikasi dan modul, perlakuan pemberian aplikasi, dan perlakuan kontrol terhadap peningkatan nilai perilaku masyarakat mengenai pencegahan virus Corona-19.

Berdasarkan deskripsi diketahui bahwa perlakuan pemberian aplikasi dan modul memberikan pengaruh peningkatan nilai perilaku masyarakat mengenai pencegahan virus Corona-19 terbesar dibandingkan dengan perlakuan lainnya, sehingga perlakuan tersebut merupakan perlakuan yang paling baik dalam meningkatkan perilaku masyarakat mengenai pencegahan virus Corona-19.

5.2.3. Uji BNT

Tabel 5.5
Hasil Uji BNT Perbandingan antara Perlakuan Pemberian Aplikasi dan Modul dengan Perlakuan Pemberian Aplikasi

No	Perlakuan	Rata-rata	SD	Sig.
1	Aplikasi + Modul	31.75	4.67	0.067
2	Aplikasi	27.75	6.17	

Sumber: Data Penelitian Diolah (2021)

Uji lanjut BNT digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok perlakuan yaitu perlakuan pemberian aplikasi dan modul dengan perlakuan pemberian aplikasi. Hasil pengujian diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,067

dan menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) sehingga dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara perlakuan pemberian aplikasi dan modul dengan perlakuan pemberian aplikasi terhadap perilaku masyarakat mengenai pencegahan virus Corona-19.

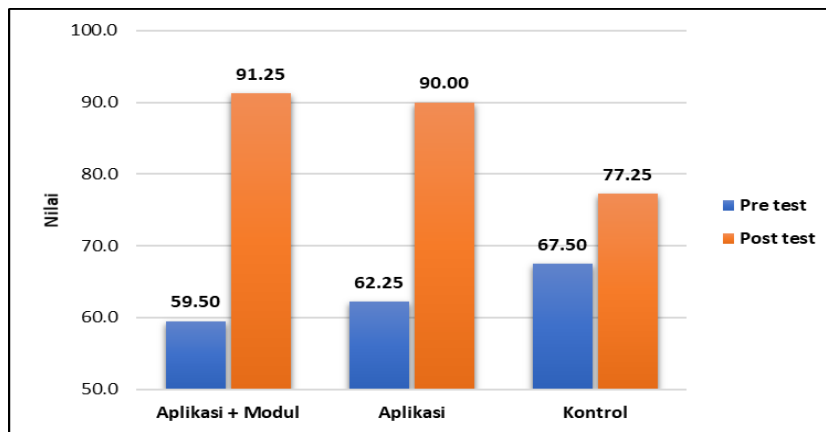
Tabel 5.6

Hasil Uji BNT Perbandingan antara Perlakuan Pemberian Aplikasi dan Modul dengan Perlakuan Kontrol

No	Perlakuan	Rata-rata	SD	Sig.
1	Aplikasi + Modul	31.75	4.67	0.000
3	Kontrol	9.75	8.81	

Sumber: Data Penelitian Diolah (2021)

Uji lanjut BNT digunakan untuk membandingkan antar dua kelompok perlakuan yaitu perlakuan pemberian aplikasi dan modul dengan perlakuan kontrol. Hasil pengujian diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 dan menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) sehingga dinyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara perlakuan pemberian aplikasi dan modul dengan perlakuan kontrol terhadap perilaku masyarakat mengenai pencegahan virus Corona-19.



Gambar 5.4 : Grafik Perbedaan Perilaku Siswa SMK NUSA antara Kelompok A, B dan C

Tabel 5.7

Hasil Uji BNT Perbandingan antara Perlakuan Pemberian Aplikasi dengan Perlakuan Kontrol

No	Perlakuan	Rata-rata	SD	Sig.
1	Aplikasi	27.75	6.17	0.000
3	Kontrol	9.75	8.81	

Sumber: Data Penelitian Diolah (2021)

Uji lanjut BNT digunakan untuk membandingkan antar dua kelompok perlakuan yaitu perlakuan pemberian aplikasi dengan perlakuan kontrol. Hasil pengujian diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 dan menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) sehingga dinyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara perlakuan pemberian aplikasi dengan perlakuan kontrol terhadap perilaku masyarakat mengenai pencegahan virus Corona-19.

5.2.3. Penilaian Pengembangan Aplikasi

Penilaian responden terhadap pengembangan aplikasi dilakukan dengan cara memberikan penilaian dari angka 1 (kurang baik) hingga angka 4 (baik sekali). Hasil penilaian disajikan menggunakan uji deskriptif dengan menggunakan frekuensi dan persentase dari data penelitian dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 5.8

Penilaian Pengembangan Aplikasi

No	Perlakuan	Baik sekali	Baik	Sedang	Kurang
1	Aplikasi + Modul	20 (100%)	-	-	-
2	Aplikasi	20 (100%)	-	-	-
3	Kontrol	17 (85%)	3 (15%)	-	-

Sumber: Data Penelitian Diolah (2021)

Responden yang diberikan perlakuan aplikasi dan modul diperoleh hasil seluruhnya memberikan penilaian baik sekali yaitu sebanyak 20 orang, kemudian responden yang diberikan perlakuan aplikasi diperoleh hasil seluruhnya memberikan penilaian baik sekali yaitu sebanyak 20 orang, dan responden yang diberikan perlakuan kontrol diperoleh hasil 17 orang memberikan penilaian baik sekali dan 3 orang memberikan penilaian baik.

5.3 Luaran Yang Dicapai

- a. Aplikasi Pencegahan Penularan Covid-19 Di SMK NUSA Poncokusumo
- b. Booklet Pencegahan Penularan Covid-19
- c. Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery) : submit
- d. Buku ISBN (Penerbit PT NEM : ISBN 978-623-6293-03-4

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Penyusunan Aplikasi Pencegahan Penularan Covid 19 melalui FGD dan Pertimbangan Pakar dengan hasil sangat baik, dan telah dilakukan Uji Validitas & Reliabilitas, kemudian dilakukan Sosialisasi sebelum disampaikan kepada Siswa untuk mengetahui efektifitas penggunaan Aplikasi Pencegahan Penularan Covid 19 pada Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo. Selanjutnya dilakukan Revisi dan Rekomendasi melalui FGD & Pakar, dan hasilnya sangat baik untuk digunakan.

Penggunaan Aplikasi Pencegahan Penularan Covid-19 pada Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo dengan hasil sangat baik. Pada penilaian Perilaku Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo terhadap Pencegahan Penularan Covid 19 adalah bahwa pemberian Aplikasi Pencegahan Penularan Covid 19 pada Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo sangat efektif dibandingkan pada siswa yang tidak diberikan Aplikasi tersebut.

6.2 Saran

Pemberian Aplikasi Pencegahan Penularan Covid 19 pada Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo sebaiknya disampaikan pada awal minggu, agar dapat memantau kondisi Kesehatan siswa sebelum mengikuti pembelajaran setiap harinya, sehingga dapat melakukan Tindakan antisipasi jika ada siswa yang berisiko atau cenderung mengalami gangguan Kesehatan yang mengarah terjadinya penyakit covid-19.

Selain disampaikan kepada siswa, sebaiknya juga diberlakukan kepada seluruh pegawai, guru dan lingkungan sekolah untuk digunakan dalam antisipasai kejadian penularan covid-19 di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi 6. Jakarta: Rineksa Cipta
- Cheung, Elizabeth (17 Januari 2020). "Wuhan pneumonia: Hong Kong widens net for suspected cases but medical workers fear already overstretched hospitals will suffer". *South China Morning Post*. Diarsipkan dari versi asli tanggal 21 Januari 2020. Diakses tanggal 2020-02-27.
- Coggans, N and McKellar, S. (2000). Health-promoting schools. Department of Pharmaceutical Sciences University of Strathclyde
- Denman, S. (2002) *The Health Promoting School: Policy, Research and Practice*. London: Routledge
- Jurnal Keperawatan Soedirman (*The Soedirman Journal of Nursing*), Volume 7, No.2, Juli 2012
- Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer Vol. 3, No. 4, April 2019, hlm. 3733-3741
- Notoatmodjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Nursalam. 2003. *Konsep & Proses Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Price, A.2005. *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-proses Penyakit Edisi 6*. Jakarta: EGC
- Tjokronegoro. 1997. *Ilmu Penyakit Dalam Jilid 1*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- World Health Organization. "Advice for Public" (*dalam bahasa Inggris*). Diarsipkan dari versi asli tanggal 26 Januari 2020. Diakses tanggal 10 Februari 2020.
-https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Symptoms_of_coronavirus_disease_2019_4.0-id.svg

Lampiran 1 Etik Penelitian



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
STATE POLYTECHNIC OF HEALTH MALANG

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
Reg.No.:283 / KEPK-POLKESMA/ 2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh
The research protocol proposed by Tavip Dwi Wahyuni, S.Kep. Ns. M.Kes
Peneliti Utama
Principal In Investigator **Tavip Dwi Wahyuni, S.Kep. Ns. M.Kes**

Nama Institusi
Name of the Institution Jurusan Keperawatan

Dengan Judul
PENGEMBANGAN APLIKASI PENCEGAHAN PENULARAN COVID 19 TERHADAP PERILAKU SISWA SMK NU
SUNAN AMPEL PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG
**DEVELOPMENT OF APPLICATIONS FOR THE PREVENTION OF COVID 19 TRANSMISSION ON THE
BEHAVIOR OF STUDENTS OF SMK NU SUNAN AMPEL PONCOKUSUMO MALANG**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah,

3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 13:32:36 November 2021 sampai dengan 22 November 2022

This declaration of ethics applies during the period November 22, 2021 until November 22, 2022

Malang, 22 13:32:36 November 2021
Head of Committee



Dr. SUSEMI WATI, S.Kp, M.Pd
NIP. 196312011987032002



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Pusat : Jalan Besar Ijen No. 77 C Malang 65112. Telepon (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 488613
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar. Telepon (0342) 801043
- Kampus IV : Jalan KH. Wahid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095
- Kampus V : Jalan Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek. Telepon (0355) 791293
- Kampus VI : Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82A Ponorogo. Telepon (0352) 461792

Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail: direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : LB.02.03/1.4/3608/12021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

29 Juni 2021

Kepada Yth.:

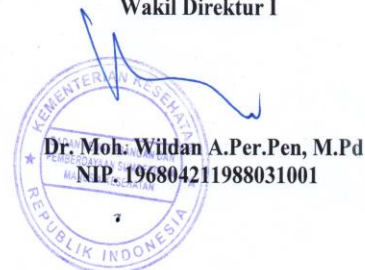
Kepala SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Kabupaten Malang
di
Tempat

Dalam rangka pelaksanaan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu di bidang pengabdian masyarakat dan untuk meningkatkan mutu Tenaga Pendidik di Poltekkes Kemenkes Malang, maka setiap dosen diwajibkan untuk melakukan pengabdian masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka kami mohon diberikan izin untuk Dosen Poltekkes Kemenkes Malang, sebagai berikut :

Nama : Tavip Dwi Wahyuni, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP : 196502201987032001
Judul Penelitian : Pengembangan Aplikasi Pencegahan Penularan Covid 19 Terhadap Perilaku Remaja Smk Nu Sunan Ampel Poncokusumo Kabupaten Malang
Tempat Penelitian : SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Kabupaten Malang
Waktu Penelitian : 26 Juli s/d 25 Oktober 2021

Demikian atas izin yang diberikan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n Direktur
Wakil Direktur I





KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Pusat : Jalan Besar Ijen No. 77 C Malang 65112. Telepon (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 486613
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar. Telepon (0342) 801043
- Kampus IV : Jalan KH. Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095
- Kampus V : Jalan Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek. Telepon (0355) 791293
- Kampus VI : Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82A Ponorogo. Telepon (0352) 461792



Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail: direktorat@poltekkes-malang.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : *KP.03.04/1-A/3703/2021*

Dasar : Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Malang Nomor HK.02.03/1.4/0980/2021 tanggal 1 Maret 2021 Tentang Penetapan Nama-Nama Dosen Peneliti Penelitian Kerjasama Dalam Negeri, Penelitian Berbasis Kompetensi, Penelitian Terapan Unggulan PT, Dan Penelitian Pemula Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Yang Dinyatakan Lulus Seleksi dan Mendapat Bantuan Biaya Tahun Anggaran 2021.

Pejabat yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Budi Susatia, S.Kp, M.Kes
NIP : 196503181988031002
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I / IV b
Jabatan : Direktur Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan ini menyatakan bahwa nama-nama dibawah ini :

NO	NAMA	NIP
1.	Tavip Dwi Wahyuni, S.Kep, Ns, M.Kes	196502201987032001
2.	Anggun Setyarini, S.Kep, Ns, M.Kep	198310042009122001

untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : Pengembangan Aplikasi Pencegahan Penularan Covid 19 Terhadap Perilaku Remaja Smk Nu Sunan Ampel Poncokusumo Kabupaten Malang
Tempat Penelitian : SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Kabupaten Malang
Waktu Penelitian : 26 Juli s/d 25 Oktober 2021

Demikian Surat Tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Malang, 01 JUL 2021

Direktur,

Budi Susatia, S.Kp, M.Kes
NIP. 196503181988031002



Lampiran : Luaran Penelitian

berikut link aplikasinya: <https://cegahcovid19.phrlive.com>

**APLIKASI PENCEGAHAN PENULARAN COVID 19
DI SMK NU SUNAN AMPEL PONCOKUSUMO
KABUPATEN MALANG**

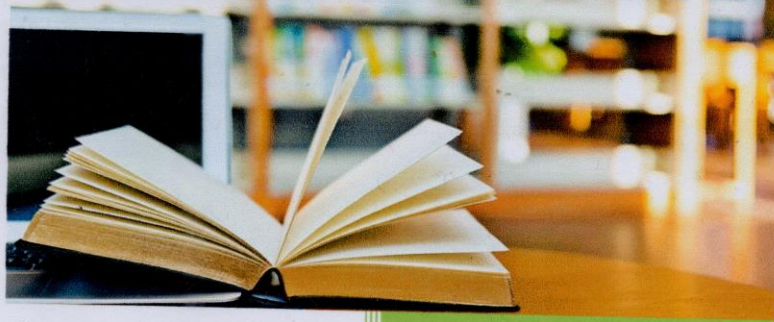


Daftar Isi

A. Deskripsi Sistem

B. Pengetahuan Sistem

Panduan Penggunaan Aplikasi Pencegahan Penularan Covid-19 (SI Pintar Covid-19)

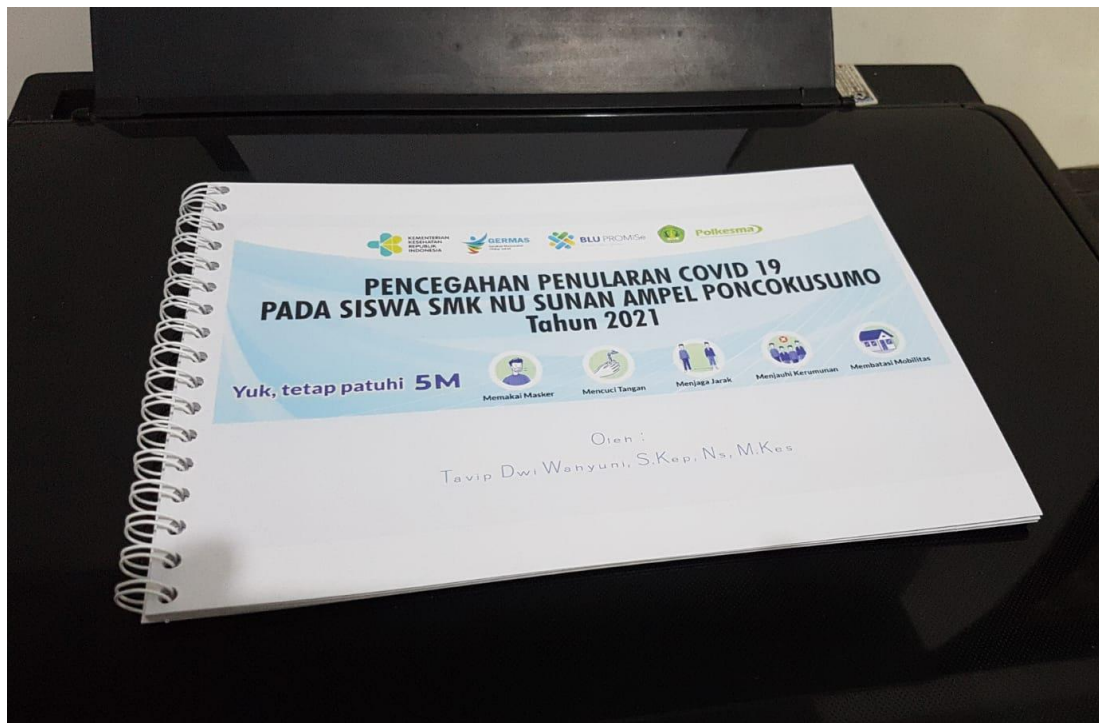


Oleh:
Tavip Dwi Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes.
Anggun Setyarini, S.Kep., M.Kep.



POLTEKKES KEMENKES MALANG
Tahun 2021

Lampiran : Booklet Penelitian



Penerbit NEM



Penerbit, Percetakan, dan Distributor Buku
PT. NASYA EXPANDING MANAGEMENT
(Penerbit NEM - Anggota IKAPI)

Kuitansi
005/05/11/2021

Jl. Wangandowo (Depan SMPN 2 Bojong), Kab. Pekalongan, 51156
Telp. / Email : (0285) 435833 / penerbitnem@gmail.com
SMS/WhatsApp/Website : 0853 2521 7257 / www.penerbitnem.com

Nama : Tavip Dwi Wahyuni

Qty	Nama Order	Harga	Total	Keterangan
1	Paket Penerbitan November 2021	Rp 399.000	Rp 399.000	

Tambahan biaya apabila: Jumlah **Rp 399.000 Lunas**

1. Halaman lebih dari 150
2. Ada request penambahan jumlah buku tercetak
3. Pengurusan HKI/Hak Cipta

Pekalongan, 06 November 2021

Nurul Diyah Anggraeni

Lampiran Hasil Analisis

A. Deskripsi Variabel Penelitian

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
Nilai Pre test	Aplikasi + Modul	20	59.50	4.560	1.020	57.37	61.63	50	65
	Aplikasi	20	62.25	4.723	1.056	60.04	64.46	50	65
	Kontrol	20	67.50	13.908	3.110	60.99	74.01	50	90
	Total	60	63.08	9.347	1.207	60.67	65.50	50	90
Nilai Post test	Aplikasi + Modul	20	91.25	4.833	1.081	88.99	93.51	80	100
	Aplikasi	20	90.00	3.974	.889	88.14	91.86	85	100
	Kontrol	20	77.25	15.684	3.507	69.91	84.59	50	100
	Total	60	86.17	11.511	1.486	83.19	89.14	50	100
Gain Score	Aplikasi + Modul	20	31.75	4.667	1.043	29.57	33.93	25	40
	Aplikasi	20	27.75	6.172	1.380	24.86	30.64	20	40
	Kontrol	20	9.75	8.807	1.969	5.63	13.87	0	35
	Total	60	23.08	11.720	1.513	20.06	26.11	0	40

B. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pre test	Aplikasi + Modul	.294	20	.000	.843	20	.004
	Aplikasi	.420	20	.000	.640	20	.000
	Kontrol	.121	20	.200*	.917	20	.086
Nilai Post test	Aplikasi + Modul	.231	20	.006	.893	20	.031
	Aplikasi	.300	20	.000	.832	20	.003
	Kontrol	.189	20	.058	.932	20	.167
Gain Score	Aplikasi + Modul	.207	20	.025	.887	20	.023
	Aplikasi	.222	20	.011	.895	20	.033
	Kontrol	.205	20	.027	.875	20	.015

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

C. Uji Homogenitas Ragam

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Pre test	Based on Mean	20.945	2	57	.000
	Based on Median	15.726	2	57	.000
	Based on Median and with adjusted df	15.726	2	39.357	.000
	Based on trimmed mean	20.484	2	57	.000
Nilai Post test	Based on Mean	35.455	2	57	.000
	Based on Median	30.686	2	57	.000
	Based on Median and with adjusted df	30.686	2	32.748	.000
	Based on trimmed mean	35.259	2	57	.000
Gain Score	Based on Mean	2.606	2	57	.083
	Based on Median	2.076	2	57	.135
	Based on Median and with adjusted df	2.076	2	47.426	.137
	Based on trimmed mean	2.562	2	57	.086

D. Uji ANOVA

1. Nilai Pre test

ANOVA

Nilai Pre test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	660.833	2	330.417	4.191	.020
Within Groups	4493.750	57	78.838		
Total	5154.583	59			

2. Nilai Post test

ANOVA

Nilai Post test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2400.833	2	1200.417	12.630	.000
Within Groups	5417.500	57	95.044		
Total	7818.333	59			

3. Gain Score

ANOVA

Gain Score

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5493.333	2	2746.667	59.956	.000
Within Groups	2611.250	57	45.811		
Total	8104.583	59			

E. Uji Lanjut BNT terhadap Gain Score

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Gain Score

LSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I- J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Aplikasi + Modul	Aplikasi	4.000	2.140	.067	-.29	8.29
	Kontrol	22.000*	2.140	.000	17.71	26.29
Aplikasi	Aplikasi + Modul	-4.000	2.140	.067	-8.29	.29
	Kontrol	18.000*	2.140	.000	13.71	22.29
Kontrol	Aplikasi + Modul	-22.000*	2.140	.000	-26.29	-17.71
	Aplikasi	-18.000*	2.140	.000	-22.29	-13.71

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

F. Penilaian Pengembangan Aplikasi

Kelompok * Nilai Pengembangan Crosstabulation

		Nilai Pengembangan		Total	
		Baik	Baik sekali		
Kelompok	Aplikasi + Modul	Count	0	20	20
		% within Kelompok	0.0%	100.0%	100.0%
	Aplikasi	Count	0	20	20
		% within Kelompok	0.0%	100.0%	100.0%
	Kontrol	Count	3	17	20
		% within Kelompok	15.0%	85.0%	100.0%
Total	Count	3	57	60	
	% within Kelompok	5.0%	95.0%	100.0%	

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



